Hikmah Ramadan

Redaksi menerima sumbangan naskah dari para pembaca. Naskah dikirim ke e-mail naskahkr@gmail.com. Terima kasih

Marhaban Yaa Ramadan

Dr H Masmin Afif MAg

ALHAMDULILLAH saat ini kita dipertemukan kembali dengan bulan penuh kemuliaan Ramadan 1444 H. Sebuah bulan yang dinanti seluruh kaum muslimin. Sebab pada bulan inilah pahala ibadah dilipatgandakan ganjarannya. Sebuah bentuk kasih sayang Allah SWT kepada para hamba-Nya.

Dalam sebuah riwayat dikatakan, Ramadan laksana air hujan yang mengguyur tanah gersang, dan air hujan tersebut mampu menumbuhkan tanah yang semula gersang menjadi tanah yang subur makmur, menumbuhkan tanaman dan tumbuh-tumbuhan yang bisa kita manfaatkan. Ramadan juga bagaikan air yang digunakan untuk membersihkan diri kita sehari-hari. Jika seseorang selalu membersihkan dirinya setiap hari dengan air, maka dirinya pun akan tampak terlihat bersih dan berseri-seri serta merasa nyaman.

Bagitu pula puasa juga mampu menghapus dan membersihkan diri seseorang dari dosa-dosa yang telah ia lakukan setiap harinya. Dan barang siapa yang mau berpuasa maka dirinya akan tampak sehat, bertambah semangat, bersih dan berseri-seri serta merasa tenteram dan nyaman. Karena ia telah menjalankan sebuah amanah dari Tuhannya, yakni melakukan puasa Ramadan satu bulan penuh, yang akhirnya ia tidak dihantui rasa takut akan amanah itu ketika dimintai pertanggungjawaban amanah tersebut.

Seperti ditegaskan kanjeng Nabi Muhammad SAW, "Barangsiapa yang bergembira dengan datangnya Ramadan, maka diharamkan jasadnya dari siksa api neraka.î Dalam kesempatan lain, Nabi juga menjelaskan, "Barangsiapa berpuasa Ramadan dengan penuh keimanan dan mengharapkan pahala, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lampau."

Kedua hadits Nabi tersebut tentu sangat menggembirakan dan melegakan bagi kita. Hanya modal senang dan bergembira saja, kita akan diharamkan masuk neraka. Namun senang dan gembira semestinya memang ditunjukkan dengan amal perbuatan tidak hanya pemanis semata.

Maka tidak heran jika banyak di antara kita yang memiliki rezeki dapat berbagi makanan untuk berbuka ataupun santap sahur. Bagi yang memiliki ilmu dapat menyumbangkan pengetahuan yang dimilikinya dengan mengisi pengajian bil-lisan lewat ceramah ataupun bil-qalam dengan dakwah via tulisan. Bagi mereka yang memiliki tenaga dapat ikut menyumbangkan tenaganya merawat kebersihan masjid ataupun musala dan menyiapkan segala sarana-prasarana ibadah pada bulan suci ini.

Rasulullah SAW juga menyatakan Ramadan merupakan bulan yang mulia dan penuh berkah, bulan dibukanya pintu rahmat dan pintu surga, ditutup rapat-rapat seluruh pintu neraka Jahanam dan setan-setan dibelenggu.

Maka jangan sampai kita mengotori kesucian Ramadan dengan memanfaatkan untuk tujuan yang justru malah destruksif bagi persatuan umat. Misalnya menggunakan ajang dakwah selama Ramadan sebagai kampanye politik praktis yang berisiko memecah belah umat.

Inilah momentum yang tepat bagi kita untuk menunjukkan persatuan umat Islam. Inilah bulan yang tepat bagi kita sebagai pengerem dari gebyar dunia yang fana. Inilah saat yang tepat bagi kita untuk bermuhasabah dan kembali membangun frekuensi Ilahiyah.

Semoga kita senantiasa dimampukan, mendapat kesehatan dan istikamah menjalani berbagai ibadah selama bulan suci Ramadan 1444 H. Marhaban yaa Ramadan!. **(*) -f**

Dr H Masmin Afif MAg, *Kepala Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Kemenag DIY).*

SENDRATARI 'SAMUDRA MANTHANA'

Air Penjaga Keharmonisan Kehidupan dan Alam

KR-Wawan Isnawan

Salah satu adegan dalam Sendratari 'Samudra Manthana'.

YOGYA (KR) - Sendratari (Dramatari) 'Samudra Manthana' ditampilkan sebagai pengiring upacara Tawur Kesanga Nasional untuk menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945 di Pelataran Candi Prambanan Yogyakarta, Selasa (21/3). Upacara Tawur Kesanga Nasional dihadiri Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Samudra Manthana bercerita tentang upaya para dewa dan raksasa mencari Tirta Amerta (air keabadian) yang berada di dalam lautan susu atau Ksirasagara. Tirta Amerta dipercaya memberikan kehidupan yang kekal abadi bagi peminumnya. Upaya yang dilakukan dengan cara mengaduk samudra menggunakan Gunung Mandara sebagai penggaduknya.

Akhirnya Tirta Amerta berhasil didapatkan, kemudian terjadilah pertarungan yang sangat sengit antara para dewa dan raksasa yang akhirnya dimenangkan oleh para dewa.

Koordinator Seksi Kesenian Tawur Kesanga, Dr I Nyoman Cau Arsana SSn MHUm menuturkan, inti cerita Sendratari 'Samudra Manthana' adalah pencarian Tirta Amerta.

Menurutnya, air memang sangat dibutuhkan dan sangat penting baik dalam konteks ritual keagamaan (air suci) maupun dalam kehidupan kemanusiaan dan alam. "Air menjadi sangat penting dalam ritual penyucian. Tawur Kesanga ini dalam rangka menyucikan alam agar seimbang kembali dan keharmonisan terjaga," kata Nyoman Cau.

Dikatakan Nyoman Cau, Sendratari 'Samudra Manthana' ini menjadi pengiring upacara Tawur Kesanga di berbagai tempat termasuk di Bali. Khususnya pada upacara Tawur Kesanga di Pelataran Candi Prambanan ini, Sendratari 'Samudra Manthana' diinterpretasikan dalam budaya Jawa, sehingga di situ pengiringnya adalah karawitan Jawa dan kostum para penarinya menggunakan kostum layaknya Wayang Orang khas Jawa.

Selain Sendratari 'Samudra Manthana', kata Nyoman Cau, juga ditampilkan Tari Rejang Dewa, Tari Pendet dan Uyon-Uyon khas Bali dan Jawa, sehingga menjadi satu kesatuan. Adapun seniman yang terlibat dalam Sendratari 'Samudra Manthana' total sebanyak 40 orang terdiri pengrawit dan penari. Sedangkan untuk penabuh karawitan Bali ada 23 penabuh/pengrawit, penari Rejang Dewa (20 penari), Tari Pendet (28 penari).

"Untuk Sendratari 'Samudra Manthana' para pengrawit dari Gema Jagatnatha dibantu seniman dari luar Gema Jagatnatha seperti dari SMKI maupun ISI Yogyakarta. Persiapan sebelum tampil kurang lebih lima kali latihan termasuk gladi bersih," katanya.

Nyoman Cau juga sangat berterima kasih kepada Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY yang telah ikut 'nyengkuyung' dari sisi pendanaan terutama fasilitasi seni, sehingga Sendratari 'Samudra Manthana' bisa ditampilkan dengan maksimal.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya (PPWB) Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Rully Andriadi SS mengatakan, upacara Tawur Kesanga di Pelataran Candi Prambanan telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) pada tahun 2016.

Menurutnya, Tawur Kesanga di Pelataran Candi Prambanan sangat spesifik, khas Yogyakarta, baik dilihat dari penggunaan komponen lingkungan di Yogyakarta maupun dilihat dari konsepsinya yang selaras dengan budaya Yogyakarta, sehingga Tawur Kesanga bukan hanya spesifik bagi umat Hindu (sebagai ritual keagamaan), tapi sekaligus karya budaya yang luar biasa dan menunjukkan kelokalan DIY.

"Jadi Tawur Kesanga itu berpadu antara ritual keagamaan umat Hindu yang ada di Jawa (Yogyakarta) dengan kearifan lokal masyarakat Yogyakarta," katanya. **(Dev/Wan)**

KR-Devid Permana

Para penari Sendratari 'Samudra Manthana' bersama Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

ASEAN ECONOMIC MINISTERS RETREAT KE-29

Dorong Pengesahan 7 Capaian Prioritas Ekonomi

KR-Humas Kemendag RI

Zulkifli Hasan berbicara di forum pertemuan.

MAGELANG (KR) - Pada Keketuaan Indonesia di ASEAN Tahun 2023, Kementerian Perdagangan RI menggelar Pertemuan ASEAN Economic Ministers (AEM) Retreat ke-29, Rabu (22/3) di Borobudur, Magelang.

Pada pertemuan ini Indonesia berhasil mendorong para Menteri Ekonomi ASEAN mengesahkan Tujuh Capaian Prioritas Ekonomi dalam lingkup AEM yang konkret. Pertemuan AEM Retreat ke-29 dipimpin Menteri Perdagangan RI Zulkifli Hasan.

"AEM Retreat ke-29 merupakan pertemuan pertama di tingkat Menteri Ekonomi ASEAN pada Keketuaan Indonesia di ASEAN Tahun 2023. Pertemuan ini menjadi momentum penting karena Indonesia berhasil mendorong para menteri mengesahkan Tujuh Capaian Prioritas Ekonomi dan 48 Prioritas Tahunan 2023," kata Mendag Zulkifli Hasan.

Ketujuh prioritas ekonomi tersebut terdiri Kerangka Kerja Fasilitasi Jasa di ASEAN, Penandatanganan Protokol Perubahan ke-2 Persetujuan Pendirian Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-Australia-Selandia Baru, Pembentukan Unit Pendukung Persetujuan Kementerian Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) di Sekretariat ASEAN Jakarta, Pembangunan Industri ASEAN Berbasis Proyek, Implementasi Penuh Surat Keterangan Asal Form D Electronic melalui ASEAN Single Window, Pernyataan Para Pemimpin ASEAN untuk Mengembangkan Kerangka Kerja Persetujuan Ekonomi Digital ASEAN (DEFA), dan Peta Jalan Harmonisasi Standar ASEAN untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. **(Tha)-d**

BANDARA DAN NAVIGASI PENERBANGAN

Siap Layani Peningkatan Trafik Mudik

JAKARTA (KR) - PT Angkasa Pura I dan II bersama AirNav Indonesia memastikan siap melayani trafik penumpang dan penerbangan pada masa mudik Hari Raya Idul Fitri 2023.

Terlebih, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memproyeksikan akan ada 123 juta orang yang akan melakukan perjalanan mudik pada tahun ini yang meningkat signifikan dibandingkan 2022 sebanyak 85 juta orang.

Direktur Utama PT Angkasa Pura (AP) I Faik Fahmi mengatakan, AP I akan membuka Posko Angkutan Udara Hari Raya Idul Fitri 2023. "Posko rencananya dibuka 15-30 April 2023 selama 16 hari," kata Faik dalam Diskusi Forwahub di Pressroom Kemenhub, Jakarta, Selasa (21/3).

AP I memprediksi puncak arus mudik akan terjadi pada 18 April 2023 dan arus balik 26 April. Faik optimistis pada masa Angkutan Lebaran 2023 akan melayani sekitar 3,38 juta penumpang atau naik 36 persen. Sementara trafik penerbangan diproyeksikan mencapai 27.510 penerbangan atau naik 28 persen.

Faik menambahkan, pada masa Angkutan Lebaran 2023, tiga bandara AP I yakni Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, dan Bandara Sam Ratulangi Manado akan beroperasi 24 jam. Meski begitu, Faik memastikan 15 bandara AP I standby operasi 24 jam berdasarkan permintaan operator penerbangan.

Dirut AP II Muhammad Awaluddin mengatakan, AP II juga akan membuka Posko Angkutan Lebaran 2023 sebagai wadah koordinasi seluruh stakeholder bandara. Ia optimistis AP II akan melayani 5,24 juta penumpang atau naik 25 persen dibandingkan 2022. Sementara trafik pergerakan pesawat diprediksi mencapai 36.585 penerbangan atau naik 11 persen.

Untuk jam operasional bandara, Awaluddin menegaskan, Bandara AP II sangat fleksibel dan bisa beroperasi lebih pagi atau lebih malam untuk melayani pemudik. "Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang) dan Bandara Kualanamu (Deli Serdang) tetap beroperasi 24 jam setiap harinya, begitu juga dengan Bandara Halim Perdanakusuma yang dipersiapkan beroperasi 24 jam. Bandara-bandara ini diperkirakan akan menjadi yang paling sibuk selama Angkutan Lebaran 2023," ujar Awaluddin.

Awaluddin memproyeksikan puncak arus mudik terjadi pada 21 April 2023 yang diperkirakan akan ada 281.261 penumpang. Sementara arus balik pada 30 April 2023 yang diproyeksikan melayani 257.671 penumpang.

Direktur Operasi AirNav Indonesia Mokhammad Khatim memastikan siap melayani trafik mudik Lebaran 2023. Khatim memproyeksikan selama masa Angkutan Lebaran akan ada 4.900 penerbangan. **(Ati)-f**

KINERJA POSITIF TERUS BERLANJUT

Realisasi Belanja APBN DIY Rp 2,41 T

SLEMAN (KR) - Kinerja APBN DIY menunjukkan tren positif sampai 28 Februari 2023. Dari sisi penerimaan negara, realisasi pendapatan dan hibah tercatat Rp 1,07 triliun atau 13,14 persen dari target. Dari sisi pengeluaran negara, realisasi belanja negara di DIY mencapai Rp 2,41 triliun atau 11,03 persen dari alokasi APBN.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) DIY Arif Wibawa mengatakan, pendapatan dan hibah tumbuh signifikan 21,88 persen (yoy) jika dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Penerimaan perpajakan memberikan andil besar yang tumbuh signifikan, naik Rp 975 miliar atau tumbuh 32,90 persen terutama pada Pajak Perdagangan Internasional PNBP mengalami penurunan 33,70 persen (yoy) dan komponen PNBP lainnya tumbuh Rp 23,72 miliar atau 33,28 persen (yoy).

"Realisasi belanja negara di DIY terdiri dari belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp 994,35 miliar atau 8,5 persen dan TKDD Rp 1,41 triliun atau 13,96 persen dari pagu. Kinerja belanja negara terkontraksi 9,79 persen, dua komponen utama belanja negara berkontribusi terhadap penurunan kinerja belanja negara," ujar Arif di kantornya, Selasa (21/3) sore.

Arif menyampaikan, kinerja belanja K/L turun 4,19 persen (yoy) dipengaruhi kinerja belanja modal yang terkoreksi negatif Rp 161,54 miliar, turun 44,58 persen (yoy). Realisasi pembayaran termin dua kontrak belanja barang pada penyediaan perumahan dan pembayaran uang muka kontrak belanja modal Satker Pemanfaatan Air Serayu Opak menyumbang 31,97 persen dari total belanja K/L. Sedangkan kinerja belanja barang naik signifikan seiring makin membaiknya kegiatan perekonomian di DIY.

"Penyaluran TKDD di DIY terkontraksi hingga 13,35 persen, tersalur Rp 1,41 triliun atau 13,96 persen dari pagu dimana capaian ini lebih rendah dibandingkan TA 2022 sebesar Rp 1,63 triliun. Untuk penyaluran DAK Fisik paling cepat dilakukan Maret, dan penyaluran Dana Desa sudah dilakukan Februari," imbuhnya. **(Ira)-f**

Sistem Memadai, Kebijakan Antikorupsi Lebih Aplikatif

JAKARTA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menilai, rapat koordinasi pemberantasan korupsi yang dilakukan rutin oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI merupakan hal yang baik. Meski begitu Sultan berharap upaya pencegahan korupsi tidak hanya didialogkan saja, tapi kebijakan antikorupsi harus betul-betul teraplikasikan dengan baik. Untuk itu, sistem pengaplikasian kebijakan antikorupsi harus memadai dan bisa mencakup banyak hal.

"Kalau menyangkut aspek barang dan jasa, biasanya Pemerintah Daerah akhirnya membangun sistem. Tapi sistemnya itu apa standar atau tergantung cara berpikir sendiri-sendiri atau kelompok. Ini

KR-Istimewa

Sultan HB X

kan bisa jadi masalah. Hal itu yang mestinya harus bisa dibenahi," kata Sultan HB X pada Rakor Pimpinan Kementerian/ Lembaga Program Pemberantasan Korupsi Pemerintah Daerah dan Peluncuran Indikator MCP Tahun 2023 di Hotel Ritz-Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (21/3).

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan Pakta Kerja Sama Program Pemberantasan Korupsi Pemerintah Daerah antara KPK RI, Kemendagri dan BPKP RI. Juga diluncurkan indikator dan sub-indikator Monitoring Center for Prevention (MCP) 2023 dan pembacaan komitmen antikorupsi kepala daerah yang dipimpin Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI).

Sultan mengungkapkan, dalam membangun sistemnya masing-masing, kepala daerah mempunyai rambu-rambu penentu harga barang dan jasa antara yang tertinggi dan yang terendah. Karena jika pola penentu sistem harga tidak sama, maka hasil pelaksanaannya juga akan berbeda. Hal-hal seperti itu yang perlu sebetulnya ada dalam satu sistem yang bisa dibangun. "Tapi jangan sampai nantinya muncul asumsi yang dasarnya hanya perkiraan saja. Hanya karena sana lebih murah, sini lebih mahal, langsung diasumsikan korupsi, mark up," ungkap Sultan.

Sultan berharap, setiap Pemerintah Daerah masih memiliki wewenang untuk membangun sistem penentu harga barang dan jasa. Namun pola penentunya diharapkan ada untuk dijadikan pedoman. Sehingga meskipun terdapat perbedaan harga, mekanisme yang dijalankan tidak melanggar aturan, dan mampu mencegah tindak korupsi terjadi.

Ketua KPK RI Firli Bahuri mengatakan, cita-cita luhur bangsa bisa dicapai jika Indonesia bebas dari korupsi. **(Ria)-f**